

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada penduduk Desa Wonorejo khususnya yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2020. Peneliti mengolah data hasil dari jawaban kuesioner responden dan melakukan analisis data menggunakan alat bantu aplikasi statistik IBM SPSS versi 25. Analisis serta pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung 2020**

Berdasarkan hasil pengujian data yang dibantu dengan aplikasi statistik IBM SPSS versi 25 menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan hasil nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dengan nilai koefisien beta adalah positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$ . Artinya bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

Dari hasil penelitian, dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai positif dan signifikansi, bahwa adanya suatu peningkatan jumlah masyarakat yang menamatkan pendidikannya

mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wonorejo. Semakin banyak masyarakat yang menamatkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi maka akan meningkatkan angka melek huruf dan sadar akan pentingnya suatu pendidikan. Dimana ketika kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki pendidikan tinggi maka masyarakat tersebut akan lebih mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga akan berdampak pada pendapatan yang meningkat karena memiliki keahlian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ela dkk<sup>124</sup> yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel dengan  $df = 178$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deden<sup>125</sup> yang tujuannya untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan dan konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan

---

<sup>124</sup> Ela Nur Aini.dkk, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang”, Technomedia Journal (TMJ), Vol. 3 No.1, Agustus 2018.

<sup>125</sup> Deden, *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*, JURNAL Edueco Universitas Balikpapan, Vo.1 No. 1, Juni 2018.

bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel pendidikan sebesar 0,982 artinya setiap perubahan variabel pendidikan akan berpengaruh positif pada kesejahteraan sebesar 0,982 (beta bernilai positif) dengan asumsi bahwa variabel lain adalah given. Selain itu juga dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga hasil akhirnya adalah bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Schumaker menyatakan bahwa pendidikan merupakan sumber daya yang terbesar manfaatnya dibanding faktor-faktor produksi lain. Pendidikan diyakini sangat berpengaruh terhadap kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang, dan hal ini pada gilirannya akan berpengaruh pada tingkat penghasilan seseorang.<sup>126</sup>

Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Sukirno bahwa pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Disatu pihak untuk memperoleh pendidikan diperlukan waktu dan uang. Pada masa selanjutnya setelah pendidikan diperoleh, masyarakat dan individu akan memperoleh manfaat.<sup>127</sup> Individu yang memperoleh pendidikan tinggi cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tidak berpendidikan, sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan.

---

<sup>126</sup> Paul Schumaker, *The Political Theory Reader, Terj. Depi Pramika, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan,...*, hal. 33.

<sup>127</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi,...*, hal. 153.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan serta semakin banyak masyarakat menamatkan pendidikannya dan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi maka kesejahteraan masyarakat akan pasti mengalami peningkatan.

**B. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung 2020**

Berdasarkan hasil pengujian data yang di bantu dengan aplikasi statistik IBM SPSS versi 25 menyatakan bahwa variabel pendapatan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan hasil  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dengan nilai koefisien beta adalah positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah  $H_2$  diterima dan menolak  $H_0$ . Artinya bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai positif dan signifikan, bahwa adanya peningkatan dan penurunan pendapatan mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan

masyarakat di Desa Wonorejo. Hal tersebut terjadi karena semakin meningkat pendapatan maka masyarakat akan juga merasakan kesejahteraannya meningkat karena kemampuan pola konsumsinya akan meningkat sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Semakin baik pola konsumsi seseorang individu atau masyarakat maka akan melahirkan rasa puas yang selanjutnya akan merasakan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deden<sup>128</sup> yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendidikan dan konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan dibuktikan hasil dari uji t dimana  $t_{hitung} 2,493 > t_{tabel} 2,306$  dengan nilai beta positif, sehingga hasil akhirnya bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Gregory bahwa Pendapatan menurut ilmu Ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap

---

<sup>128</sup> Deden, *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*, JURNAL Educo Universitas Balikpapan, Vo.1 No. 1, Juni 2018.

konsumsi selama satu periode.<sup>129</sup> Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Sehingga semakin meningkat pendapatan akan meningkatkan pula pola konsumsi yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Danil<sup>130</sup> mengenai tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam masalah ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan seseorang/keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya yang mempengaruhi kesejahteraan.

Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Danil<sup>131</sup> bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam masalah ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan seseorang/keluarga

---

<sup>129</sup> Mankiw N. Gregory, *Teori Makro Ekonomi*,..., hal. 156.

<sup>130</sup> Mahyu Danil, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7, 2013.

<sup>131</sup> *Ibid.*, hal. 9.

dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya yang mempengaruhi kesejahteraan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin meningkat tingkat pendapatan maka akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut terjadi karena pendapatan yang tinggi secara pasti akan mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang dalam mencukupi kebutuhannya yang akan berdampak pada kesejahteraan.

**C. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung 2020**

Berdasarkan hasil pengujian data yang di bantu dengan aplikasi statistik IBM SPSS versi 25 menyatakan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan hasil  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi sebesar lebih kecil dari 5% dengan nilai koefisien beta adalah positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah  $H_3$  diterima dan menolak  $H_0$ . Artinya bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai positif dan signifikan, jika Program Keluarga Harapan (PKH) direalisasikan dengan tepat maka akan mempengaruhi kesejahteraan di Desa Wonorejo. Dimana masyarakat yang memang benar-benar tidak mampu secara material akan terbantu dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mampu mewujudkan tujuan dari adanya Program Keluarga Harapan (PKH).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul<sup>132</sup> yang tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tungkal Ilir. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi kurang dari 5% dengan beta bernilai positif. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung dari teori yang dikemukakan oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang sudah ditetapkan sebagai Keluarga Penerima

---

<sup>132</sup> Nurul Irtiah Fajriati, Nurida Isnaeni, Ridhwan, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*, Jurnal Najaha Iqtishod, Vol. 1 No. 1, September – Desember 2020.



Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang memiliki beberapa tujuan untuk kesejahteraan masyarakat yaitu diantaranya :

- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mengakses layanan berupa kesehatan, pendidikan, serta kesejahteraan yang akan meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- d. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan sehingga dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.<sup>133</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan dalam penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) maka kesejahteraan masyarakat akan terwujud dengan sempurna sesuai dengan tujuan dari adanya Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut.

#### **D. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun 2020**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang dibantu dengan aplikasi statistik IBM SPSS versi 25 bahwa variabel tingkat

---

<sup>133</sup> Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (JKS) Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2020*, hal. 8.

pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020, yang dibuktikan dari hasil F hitung lebih besar dari F tabel dengan signifikansi F hitung lebih kecil dari 5% sehingga kesimpulannya adalah terima  $H_4$  dan tolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Artinya bahwa semakin banyak masyarakat yang tamat sekolah maka kesejahteraan masyarakat tersebut juga akan meningkat karena pendidikan merupakan sumber daya yang sangat berpengaruh dibandingkan faktor lain. Pendidikan diyakini akan mempengaruhi tingkat kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang. Hal tersebut sejalan dengan teori Schumaker yang menyatakan pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter seseorang.<sup>134</sup> Dengan pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap kualitas individu yang akan mempermudah dalam beradaptasi didunia luar khususnya di dunia kerja karena dengan kualitas ilmu yang dimiliki akan sangat mudah mendapatkan pekerjaan yang layak guna untuk menunjang kesejahteraan.

Menurut Sukirno pendidikan merupakan suatu investasi yang sangat berguna dalam pembangunan ekonomi.<sup>135</sup> Hal tersebut terjadi karena

---

<sup>134</sup> Paul Schumaker, *The Political Theory Reader*, Terj. Depi Pramika, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*, (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi, Vol.2 No.1, Juni 2017.

<sup>135</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*,..., hal. 153.

individu yang memperoleh pendidikan tinggi cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan tidak berpendidikan sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat itu sendiri.<sup>136</sup> Ela dkk dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penelitian terdahulu tentang pentingnya pendidikan, dimana pendidikan akan dapat melahirkan generasi yang bukan hanya sebagai *agent of change* namun juga memiliki moral yang baik, selain itu pendidikan juga merupakan sarana sosial untuk mencapai kelangsungan hidup.<sup>137</sup> Deden dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat karena semakin tinggi masyarakat yang memiliki pendidikan atau tamat sekolah maka angka melek huruf sehingga dengan semakin banyaknya masyarakat yang melek huruf akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan yang secara otomatis akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat itu sendiri.<sup>138</sup>

Faktor yang kedua adalah pendapatan. Di sini jelas sekali jika pendapatan mempengaruhi kesejahteraan, dimana dapat dilihat dari sisi semakin meningkatnya pendapatan dan kecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Semakin besar pendapatan seorang individu maka akan semakin sejahtera pula individu tersebut. Deden dalam penelitiannya juga

---

<sup>136</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*,..., hal. 153.

<sup>137</sup> Ela Nur Aini.dkk, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang*”, Technomedia Journal (TMJ), Vol. 3 No.1, Agustus 2018.

<sup>138</sup> Deden, *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*, JURNAL Edueco Universitas Balikpapan, Vo.1 No. 1, Juni 2018.

menyatakan bahwa jika PDRB suatu wilayah mengalami peningkatan maka secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana peningkatan PDRB itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya kenaikan jumlah lapangan usaha dari beberapa sektor yang mengakibatkan pendapatan masyarakat kota Balikpapan mengalami peningkatan yang mengakibatkan kesejahteraan masyarakat tersebut juga meningkat.<sup>139</sup>

Pendapatan yang meningkat juga akan mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang, dimana semakin besar pendapatan yang diperoleh maka akan merubah pola konsumsi seseorang. Hal tersebut sejalan juga dengan pemaparan Danil mengenai tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam masalah ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan seseorang/keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya yang mempengaruhi kesejahteraan.<sup>140</sup> Sehingga semakin baik pola konsumsi masyarakat maka akan menciptakan rasa puas yang secara pasti akan memberikan kesejahteraan masyarakat tersebut.

---

<sup>139</sup> Deden, *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*, JURNAL Edueco Universitas Balikpapan, Vo.1 No. 1, Juni 2018.

<sup>140</sup> Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7, 2013.

Faktor yang ketiga yaitu bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Dimana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang diluncurkan pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan agar kesejahteraan masyarakat terjamin. Direktorat Jaminan Sosial (JKS) menyatakan bahwa tujuan dari adanya Program keluarga Harapan (PKH) yaitu untuk menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mengakses layanan berupa kesehatan, pendidikan, serta kesejahteraan yang akan meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Selain itu juga untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan sehingga dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.<sup>141</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. kesejahteraan terwujud apabila dalam penyaluran bantuan dilakukan secara tepat dan efektif. Sehingga jika bantuan Program Keluarga Harapan ini disalurkan dengan tepat kepada mereka yang benar-benar membutuhkan maka secara otomatis akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dimana masyarakat akan semakin sejahtera dari adanya bantuan tersebut karena dapat membantu meningkatkan pendapatan dan juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>142</sup>

---

<sup>141</sup> Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (JKS) Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2020*, hal. 8.

<sup>142</sup> Nurul Irtiah Fajriati, Nurida Isnaeni, Ridhwan, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*, Jurnal Najaha Iqtishod, Vol. 1 No. 1, September – Desember 2020.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohammad Rizal bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi hal tersebut jika Program Keluarga Harapan (PKH) direalisasikan dengan baik. Dimana dalam penelitian ini terbukti bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh sangat kuat terhadap kesejahteraan masyarakat tetapi tidak menutup kemungkinan masih ada hal-hal yang mengakibatkan Program Keluarga Harapan (PKH) ini dampaknya belum dirasakan oleh masyarakat.<sup>143</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan berdampak pada semakin baik kualitas Sumber Daya Manusia yang akan mempermudah dalam mendapatkan pekerjaan yang layak. Pendapatan yang meningkat juga akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dimana semakin meningkat pendapatan maka akan meningkatkan pola konsumsi yang akan memberikan rasa puas yang kemudian akan merasakan kesejahteraannya. Selain itu adanya program dari pemerintah juga membantu dalam kesejahteraan masyarakat, karena memang tujuan dari pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti

---

<sup>143</sup> Mohammad Rizal, “*Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017*”, Skripsi, (Surabaya : UINSA, 2018).

peluncuran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), dimana semakin tepat sasaran dalam implementasinya maka akan sangat berdampak pada perubahan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik, tetapi sebaliknya jika implementasi dari Program Keluarga Harapan (PKH) tidak terealisasi dengan baik dan tepat maka juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan juga tujuan dari pemerintah tidak terlaksana dengan sempurna.